

**MAKNA SIMBOL RITUS *NOPAHTUNG* SEBAGAI BENTUK
PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MASYARAKAT SUKU
DAYAK UUD DANUM DI DESA NANGARADE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



DISUSUN OLEH

**VISENSIA DEVI
NIM. 211702739**

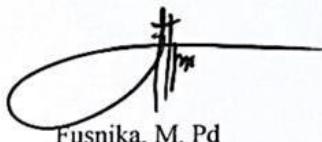
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Visenia Devi
NIM : 211702739
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Sosial
Judul Proposal Skripsi : Makna Simbol Ritus *Nopahitung* Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Suku Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Rade

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Pembimbing I

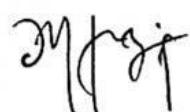


Fusnika, M. Pd

NUPTK.6247762664201013

Sintang, 26 Juni 2025

Pembimbing II



Mardawani, M. Pd

NUPTK.4548761662230183

Disetujui oleh
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syarifuddin, SP., M.Si
NIDN.1102066603

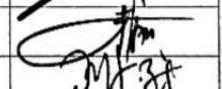
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Makna Simbol Ritus Nopahitung Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Suku Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Rade**” Yang Disusun Oleh :

Nama : Visensia Devi
Nim : 211702739
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada hari Selasa, 1 Juli 2025.

Tim Pengaji:

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Agnesia Hartini, SH. LL. M	Pengaji I	
2	Septa Suseka, W. M. M	Pengaji II	
3	Fusnika M. Pd	Pembimbing I	
4	Mardawani, M. Pd	Pembimbing II	

Disetujui Oleh
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, SP., M.Si
NIDN. 1102066603



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Alamat : Jalan Pertamina Sengkuang KM.4, Kotak Pos 126

Telp.(0565) 2022386, 2022387, 2025366

Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id

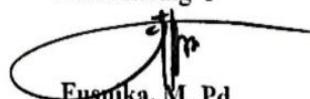
CATATAN PEMBIMBING I

Nama : Visensia Devi
NIM : 211702739
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Tanggal	Keterangan Bimbingan	Paraf
1	6 Februari 2025	Perbaikan tata tulis, perbaikan latar belakang BAB I, tambahan referensi.	✓
2	11 Februari 2025	Perbaikan latar belakang, perbaikan kerangka berfikir, perbaikan tata tulis.	✓
3	16 Februari 2025	Perbaikan BAB II tambahkan teori yang sesuai, perbaikan definisi istilah.	✓
4	26 Februari 2025	Perbaikan BAB III perbaikan prosedur analisis data, lengkapi kisi-kisi observasi dan wawancara.	✓
5	6 Maret 2025	Acc Proposal Skripsi.	✓
6	28 Mei 2025	Perbaikan deskripsi hasil observasi.	✓
7	5 Juni 2025	Perbaikan abstrak.	✓
8	16 Juni 2025	Perbaikan reduksi data.	✓
9	19 Juni 2025	Perbaikan teori di BAB IV.	✓
10	20 Juni 2025	Perbaikan kesimpulan dan saran.	✓
11	25 Juni 2025	Perbaikan keterangan dokumentasi	✓
12	26 Juni 2025	ACC Skripsi	✓

Sintang, 26 juni 2025

Pembimbing I



Eusnika, M. Pd

NUPTK.6247762664201013



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Alamat : Jalan Pertamina Sengkuang KM.4, Kotak Pos 126

Telp.(0565) 2022386, 2022387, 2025366

Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id

CATATAN PEMBIMBING II

Nama : Visensia Devi
NIM : 211702739
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Tanggal	Keterangan Bimbingan	Paraf
1	11 Februari 2025	Tambahkan daftar isi, lampiran, kata pengantar, perbaikan landasan teori dan tambahan referensi.	<i>Mur</i>
2	18 Februari 2025	Perbaikan tata tulis, perbaikan rumusan masalah, tambahan teori di BAB II.	<i>Mur</i>
3	25 Februari 2025	Perbaikan kerangka berfikir dan perbaikan kajian pustaka.	<i>Mur</i>
4	3 Maret 2025	Perbaikan daftar pustaka dan panduan observasi wawancara.	<i>Mur</i>
5	5 Maret 2025	Acc Proposal Skripsi.	<i>Mur</i>
6	28 Mei 2025	Perbaikan daftar pustaka dan tambakan lampiran reduksi data	<i>Mur</i>
7	5 Juni 2025	Perbaikan gambaran umum, perbaikan tabel	<i>Mur</i>
8	16 Juni 2025	Tambahkan teori di pembahasan, tambahkan pembahasan di dokumentasi.	<i>Mur</i>
9	19 Juni 2025	Tata tulis dan tanda baca	<i>Mur</i>
10	20 Juni 2025	Hasil penelitian di paparkan secara mendalam	<i>Mur</i>
11	25 Juni 2025	Tambahkan surat pernyataan keaslian,tambahkan catatan pembimbing	<i>Mur</i>
12	26 Juni 2025	ACC Skripsi	<i>Mur</i>

Sintang, 26 juni 2025

Pembimbing II

Mardawani, M. Pd

NUPTK.4548761662230183

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di Sekolah tinggi/ Perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak ada karya atau pun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, 26 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



MOTO

Kuliah bukan hanya tentang mengejar gelar, tetapi tentang membangun mimpi, menantang batasan, dan menemukan jati diri.

Setiap tugas yang menumpuk, setiap ujian yang menegangkan, adalah bagian dari perjalanan ini. Kita mungkin jatuh, tetapi ingatlah, setiap jatuh adalah pelajaran berharga. Setiap air mata yang jatuh adalah tanda bahwa kita berjuang untuk sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri.

Ketika rasa lelah menghampiri, ingatlah alasan kita melangkah ke jalan ini. Ingatlah cita-cita yang membara dalam hati, orang-orang yang kita cintai, dan harapan yang kita bawa. Kita bukan hanya berjuang untuk diri sendiri, tetapi juga untuk mereka yang percaya pada kita.

(viss-enn)

PERSEMBAHAN

Hasil karya tulis saya yang berbentuk skripsi ini, saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Ignatius Samen dan Ibunda Suryati Minoi. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana Skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang tidak pernah berhenti di berikan kepada saya. Saya selamanya akan bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua saya.
2. Kedua saudari saya dan keluarga besar saya yang saya cintai dan saya hormati, yang selalu senantiasa mendukung baik dengan doa maupun materil dalam saya menempuh pendidikan hingga saat ini.
3. Keluarga Besar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ibu Bapak Dosen yang peneliti hormati, yang senantiasa memberikan ilmu, nasihat, dan motivasi yang sangat berguna selama ini, khususnya kedua pembimbing saya yaitu Ibu Fusnika, M. Pd selaku pembimbing pertama saya sekaligus Kaprodi PPKn dan selaku dosen pembimbing akademik saya dan Ibu Mardawani, M. Pd selaku dosen pembimbing kedua saya.
4. Kedua sahabat saya, Genoveva Maudi Padila dan Chrisdess Wanda, terima kasih untuk dukungan dan motivasi, kerjasama, kebersamaan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
5. Kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa

setiap langkah kecil yang telah di ambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya di saat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

ABSTRAK

Visensia Devi. 2025. *Makna Simbol Ritus Nopahitung Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Suku Dayak Uud Di Desa Nanga Rade*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I : Fusnika, M.Pd., Pembimbing II : Mardawani, M.Pd.,

Kata kunci : Pelaksanaan Ritus *Nopahitung*, Makna Simbol Ritus *Nopahitung* dan Bentuk Pelestarian *Nopahitung*.

Sebuah tradisi seperti ritus *Nopahitung* di yakini oleh masyarakat sebagai warisan leluhur yang mempunyai makna, nilai dan fungsi tertentu. *Nopahitung* dalam kepercayaan masyarakat Suku Dayak Uud Danum berkaitan erat dengan praktik spiritual untuk mengusir mimpi buruk dan membuang sial. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanga Rade Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai makna simbol ritus *Nopahitung* sebagai bentuk pelestarian budaya lokal masyarakat suku dayak uud di Desa Nanga Rade. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif bentuk Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) pelaksanaan ritus *Nopahitung* suku Dayak Uud Danum di Desa Nanga Rade merupakan tradisi yang masih sering dilaksanakan oleh sebagian masyarakat. 2) makna simbol ritus *Nopahitung* suku Dayak Uud Danum di Desa Nanga Rade adalah proses pembersihan dan pemulihian 3) bentuk pelestarian budaya lokal masyarakat suku Dayak Uud Danum di Desa Nanga Rade dilakukan melalui beberapa cara penting, terutama dengan memberikan pemahaman yang mendalam kepada seluruh masyarakat tentang makna dan tata pelaksanaan ritual tersebut melalui media sosial seperti membuat literasi, berita *google* dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah budaya *Nopahitung* merupakan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang suku Dayak Uud Danum yang masih di laksanakan sampai sekarang. Terdapat proses pelaksanaan dan makna simbol serta bentuk pelestarian masyarakat dalam melestarikan budaya ritus *Nopahitung*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana proses pelaksanaan ritus *Nopahitung* sebagai bentuk pelestarian budaya lokal masyarakat suku dayak uud danum di desa nanga rade.

ABSTRACT

Visensia Devi. 2025. The Meaning of the Nopahtung Ritual Symbol as a Form of Preservation of the Local Culture of the Dayak Uud Community in Nanga Rade Village. Thesis, Pancasila Education and Citizenship Study Program STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Supervisor I: Fusnika, M.Pd., Supervisor II: Mardawani, M.Pd.

Keywords: The Implementation of the Nopahtung Rite, The Meaning of the Nopahtung Ritual Symbol and the Forms of Preservation of Nopahtung.

A tradition such as the Nopahtung rite is believed by the community as an ancestral heritage that has certain meanings, values, and functions. Nopahtung in the beliefs of the Dayak Uud Danum tribe is closely related to spiritual practices to ward off nightmares and banish bad luck. This research was conducted in Nanga Rade Village, Ambalau District, Sintang Regency. The purpose of this study is to clearly describe the meaning of the Nopahtung rite symbol as a form of preserving the local culture of the Dayak Uud tribe in Nanga Rade Village. The method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques use direct observation, interviews, and documentation studies. Data collection tools use observation sheets, interview guidelines, and documentation study guidelines. The results of this study indicate that 1) the implementation of the Nopahtung rite of the Dayak Uud Danum tribe in Nanga Rade Village is a tradition that is still often carried out by some people. 2) the meaning of the Nopahtung ritual symbol of the Dayak Uud Danum tribe in Nanga Rade Village is a process of cleansing and restoration 3) the form of preservation of the local culture of the Dayak Uud Danum tribe in Nanga Rade Village is carried out through several important ways, especially by providing a deep understanding to the entire community about the meaning and procedures for implementing the ritual through social media such as creating literacy, Google news and documentation. The conclusion in this study is that the Nopahtung culture is a culture inherited from the ancestors of the Dayak Uud Danum tribe which is still carried out today. There is a process of implementation and the meaning of symbols and forms of community preservation in preserving the Nopahtung rite culture. This study is expected to provide a deep understanding of how the process of implementing the Nopahtung rite as a form of preserving the local culture of the Dayak Uud Danum tribe in Nanga Rade Village.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Makna Simbol Ritus *Nopahitung* Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Suku Dayak Uud Di Desa Nanga Rade” tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk, saran maupun dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Fusnika, M.Pd., selaku pembimbing pertama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengarahan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Mardawani, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengarahan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Didin Syafruddin, SP, M.Si., selaku Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang selama ini telah memberikan dukungan dan motivasi bagi semua mahasiswa terkhusus bagi peneliti.
4. Drs. Y. A. T. Lukman Riberu, M. Si., selaku Ketua Badan Perkumpulan Pendidikan Karya Bangsa Sintang yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menimba ilmu.

5. Seluruh dosen dan staf STKIP Persada Khatulistiwa secara khusus dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selama ini telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengelaman yang sangat berarti bagi peneliti.
6. Kepala Desa Nanga Rade yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh informasi yang di perlukan selama penelitian Skripsi penelitian ini.
7. Masyarakat Desa Nanga Rade yang telah banyak memberikan informasi dalam pengembangan Skripsi ini.
8. Orang tua dan saudara-saudari yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan A17 yang telah berjuang bersama-sama peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam menulisan Skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik itu dalam pengutipan maupun kata-kata dalam penulisan ini, oleh sebab itu peneliti menerima masukan, kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terkhusus bagi generasi muda penerus bangsa agar tetap melestarikan tradisi-tradisi yang ada di setiap daerah masing-masing.

Sintang, 6 Januari 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
CATATAN PEMBIMBING 1	iii
CATATAN PEMBIMBING 2	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang	1
B.. Fokus Penelitian.....	7
C.. Pertanyaan Penelitian.....	7
D.. Tujuan Penelitian.....	8
E.. Manfaat Penelitian.....	9
F...Definisi Istilah.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A.. Budaya.....	15
1....Pengertian budaya	15
2....Pelestarian budaya lokal.....	17
3....Ritual <i>Nopahitung</i>	22
4....Makna simbol ritual <i>Nopahitung</i>	24
B.. Kajian Pustaka yang Relevan.....	27
C.. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A..... Pendekatan Penelitian.....	33
B..... Metode dan Bentuk Penelitian.....	34
1....Metode Penelitian	34
2....Bentuk Penelitian.....	35
C.... Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
D.... Latar Penelitian.....	36
E.... Data dan Sumber Data Penelitian.....	37
1....Data.....	38
2....Sumber Data Penelitian.....	39
F.... Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
1....Teknik Pengumpulan Data	40
2....Alat Pengumpulan Data.....	43
3....Prosedur Analisis Data.....	43

a....Analisis Sebelum Di Lapangan.....	46
b....Analisis Selama Di Lapangan.....	47
G....Keabsahan Data.....	50

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	52
1.. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
2.. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
1.. Deskripsi Hasil Observasi.....	60
2.. Deskripsi Hasil Wawancara.....	65
3.. Deskripsi Hasil Dokumentasi.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1....Proses Pelaksanaan Ritus <i>Nopahitung</i> Suku Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Rade.....	72
2....Makna Simbol Ritus <i>Nopahitung</i> Suku Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Rade	75
3....Bentuk Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Suku Dayak Uud Danum Di Desa Nanga Rade	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A....Kesimpulan.....	80
B....Saran	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Batas-batas wilayah Desa Nanga Rade.....	53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Nanga Rade 2025.....	53
Tabel 4.3 data pendidikan desa nanga rade 2025	53
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Adat Desa Nanga Rade 2025.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Model Miles and Hubermen.....	48
Gambar 4.1. Peta Desa Nanga Rade.....	52
Gambar 1 Wawancara Kepala Desa Nanga Rade.....	118
Gambar 2 Wawancara Ketua Adat Desa Nanga Rade.....	119
Gambar 3 Wawancara Tokoh Masyarakat desa Nanga Rade.....	120
Gambar 4 Wawancara Tokoh Masyarakat desa Nanga Rade.....	120
Gambar 5 Pemuda-Pemudi Desa Nanga Rade.....	121
Gambar 6 Proses Pembuatan Patung <i>Uwoi Sokok</i>	122
Gambar 7 Bahan-Bahan Yang Digunakan Dalam Ritual <i>Nopahitung</i>	123
Gambar 8 Proses <i>Pohpas</i> Ritual <i>Nopahitung</i>	124
Gambar 9 Proses Pelaksanaan Ritual <i>Nopahitung</i>	125
Gambar 10 Proses Pengantaran Patung Ke Sungai	126
Gambar 11 Proses Menghanyutkan Patung <i>Uwoi Sokok</i> Bersama Bahan-Bahan Yang Di Gunakan Dalam Ritual Ke Sungai.....	127
Gambar 12 Gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nanga Rade.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Kisis-Kisi.....	86
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	88
Lampiran 3 Hasil Reduksi Data.....	89
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	97
Lampiran 5 Lembar Kriteria Penentuan Informan.....	101
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran 7 Lembar Kisi-Kisi Panduan Wawancara.....	103
Lampiran 8 Panduan Wawancara Kepala Desa Nanga Rade.....	104
Lampiran 9 Panduan Wawancara Temenggung Desa Nanga Rade.....	108
Lampiran 10 Panduan Wawancara Tokoh Masyarakat.....	111
Lampiran 11 Panduan Wawancara Pemuda-Pemudi	114
Lampiran 12 Panduan Dokumentasi.....	117

DAFTAR PUSTAKA

- Alvonsius .S. 2021. *Tradisi Beduruk Kaitan Dengan “Civic Culture” Sebagai Wujud Pelestarian Kebudayaan Indonesia pada Masyarakat Dayak Desa Di Sentabai Kecamatan Silat Hilir.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan S-1. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Aldisius .G. 2021. *Entitas Tradisi Lokal Hopong Dalam Makna Simbol Ritual Untuk Memperkuat Cinta Budaya Pada Masyarakat Dayak Uud Danum Di Desa Panekasan Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang* Skripsi: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan S-1. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Eligia T, *Nilai Pada Upacara Adat Hopong Suku Dayak Ot Danum Di Kecamatan Serawai.* Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang.
- Firda,F. 2020. Ritual Makna Simbolik “Metari” di Suku Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Universitas Hasanuddin.
- Fusnika, F., & Ardianti, S. (2017). Pelestarian Tradisi Budaya Dalok pada Masyarakat Dayak Uud Danum dalam Rangka Menunjukkan Kesukubangsaan di Kecamatan Serawai-Ambalau Kabupaten Sintang Kalimantan. *Jurnal PEKAN Vol 2 No 2 Edisi November 2017.*
- Islami,M,E,N. 2014. *Simbol Dan Makna Ritual Yaqowiyu Di Jatinom Klaten.* Jurnal Media Wisata 12 (2), 2014
- Juri & Santi, D. 2019. “Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan Pada Tradisi Adat Melah Pinang Dayak Iban Kabupaten Kapuas Hulu” *Jurnal PEKAN STKIP Persada Khatulistiwa.* Volume 4 No. 2 Hal 121-133.
- Juhanda. 2019. Menjaga Eksistensi Budaya Lokal dengan Pendekatan Komunikasi Lintas Budaya. *Jurnal Sadar Wisata.*
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif. Teori Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* Yogyakarta: Deeplubish.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Murjani, H. 2017. “ Peran Serta Masyarakat Melayu Sintang Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa Di Kecamatan Sintang”. *Skripsi*. Sintang : STKIP Persada Khatulistiwa.
- Nahak, H. 2019. “Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi”. *Jurnal Sosiologi Nusantara*. Volume 5 No. 1 Hal 165-176.
- OlangY, Dkk. 2020. *Proses dan makna simbol ritual Munjong Dayak Tobag*. ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia. Volume 12 No 1 Hlm 213-222.
- Olang, Y., & Anthesa, F. T. B. (2019). Proses ritual dan makna simbol dalam pengobatan Badendol Dayak Kanayatn. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 4(1), 65-76.
- Putra, B, S. 2019. “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Lokal Masyarakat Melayu Kota Tanjung Pinang”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIPOL Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Hal 1-19.
- Rahmawati, Ni Nyoman. (2023). *Upacara Nyandiri Pada Masyarakat Hindu Kaharingan di Kota Palangka Raya, Kalimantan tengah (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)*. Tesis : UNHI Denpasar
- Riyanto, Idnan. 2016. “ Pelestarian Bentuk dan Makna Kesenian Kuda Lumping Toronggo Mudo desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Volume 09 No 02 Hal.95-100.
- Suparno, dkk. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Nyelepat Taun Sintang. *Jurnal pekan: jurnal Pendidikan kewarganegaraan*, 3(1), 43-56.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Setyaningrum, N, D, B. 2018. “Budaya Lokal Di Era Global”. *Jurnal Ekspresi Seni*. Volume 20 No. 2 Hal 102-112.
- Sumanto al, Izak Y.M. 2019. Tradisi dan kebudayaan nusantara. Semarang: lembaga studi sosial dan agama.
- Sukardi. 2017. *Metodologi pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Suhada, Idad. 2016. *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulfemi. 2019. *Manajemen pendidikan berbasis multi budaya*. Bogor.